BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi sekarang perkembangan teknologi pada saat ini berkembang sangat pesat seiring dengan berkembangnya waktu dan pola pikir manusia . Hal ini disebabkan oleh kebutuhan manusia yang terus meningkat akan kemudahan teknologi yang ada, khususnya di bidang *manufacturing* dan perindustrian (http://kemenperin.go.id). Salah satunya adalah dengan penggunaan material "*Sandwich Panel*" yang saat ini cukup diminati oleh para kontraktor, dan para penggiat infrastruktur lainnya, lantaran banyaknya keuntungan yang bisa dihasilkan. Pada beberapa proses pengerjaan bangunan, biasanya *sandwich panel* ini digunakan sebagai bahan partisi dinding serta *plafond* di beberapa area tertentu.

Dalam proses produksi di perusahaan tersebut masih ada beberapa pekerjaan yang masih manual dalam proses pengerjaannya. Yang mungkin saja dalam pekerjaan tersebut bisa menyebabkan terjadinya resiko kecelakaan kerja. Karena setiap pekerjaan mempunyai resiko terjadinya kecelakaan yang disebabkan karna kelalaian atau karena kurangnya penerapan dalam keselamatan dalam bekerja. Sehingga dapat menyebabkan kan kecelakaan pada pekerja. Maka dari itu kesehatan dan keselamatan dalam bekerja harus di terapkan dengan baik dan benar agar tidak terjadi kerugian pada pekerja maupun perusahaan .

Salah satu manajemen k3 yang berlaku global atau internasional adalah OHSAS 18001:2007. Menurut OHSAS 18001, manajemen K3 merupakan sebuah upaya untuk mencegah terjadinya resiko yang ada dalam aktivitas perusahaan yang dapat mengakibatkan cidera pada manusia, kerusakan atau gangguan terhadap perusahaan. Manajemen resiko terbagi menjadi tiga yaitu *Hazard Identification, Risk*

Assessment dan *Risk Control*. Yang disebut juga dengan singkatan *HIRARC*. Metode ini merupakan bagian dari manajemen resiko dan yang menentukan arah penerapan K3 dalam perusahaan (Ramli, 2010).

Sistem Manajemen Resiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah untuk mengembangkan dan menerapkan K3 untuk mencapai hasil yang efektif dalam mencegah kecelakaan dan efek lain yang merugikan. Upaya pelaksanaan K3 secara baik dan benar sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku untuk meminimalisir kecelakaan yang terjadi di tempat kerja. Di dalam pelaksanaan Sistem Manajemen Resiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja di lapangan banyak terdapat kesalahan yang menyebabkan kerugian bagi perusahaan, diri sendiri, maupun orang lain. Keselamatan dan Kesehatan Kerja nampaknya merupakan hal yang tidak bisa disepelekan dalam pekerjaan apapun termasuk peraturan K3 di dalam perusahaan karena keselamatan kerja erat hubungannya dengan nyawa pekerja.

Pada pelaksanaan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja ada hal yang tak kalah penting untuk diperhatikan yaitu fasilitas-fasilitas yang melengkapi para pekerja. Kelengkapan fasilitas berperan sangat penting dalam pelaksanaan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja karena dengan adanya fasilitas yang baik maka pelaksanaan Manajemen Resiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja juga berjalan dengan baik, begitu pula sebaliknya. Kenyataan di lapangan ada beberapa pekerja yang kurang peduli terhadap penerapan kesehatan dan keselamatan kerja. Hal ini berpotensi menimbulkan kecelakaan terutama pada pekerja lapangan. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang tidak diterapkan dengan baik dapat merusak Sistem Manajemen Resiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja di perusahaan terkait. Selain itu penerapan keselamatan dan

kesehatan kerja harus diawasi agar dapat mengurangi pelanggaran yang merugikan perusahaan dan pekerja.

Kesadaran mengenai pentingnya K3 harus selalu di gugah, diingatkan, serta di budidayakan di kalangan para pekerja. Pemahaman dan pelaksanaan K3 di perusahaan sangat diperlukan, terutama dalam syarat – sayarat kerja. Hal ini berkaitan dengan masalah manajemen resiko terhadap kecelakan kerja, guna meminimalisir kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja, perlu disosialisasikan pemahaman dan pelaksanaan K3 secara baik dan benar. Untuk itu diperlukan analisis resiko keselamatan kerja untuk mengetahui tingkat resiko keselamatan kerja dengan menggunakan metode HIRARC (*Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control)* di PT. Starr Panel Industri.

1.2 Rumusan Masalah

1. Cara menganalisis resiko terjadinya kecelakaan kerja dengan metode HIRARC di PT Starr Panel Industri.
2. Kurangnya pengawasan dari pimpinan terhadap K3 pada pekerja di PT. Starr Panel Industri.
3. Faktor yang berpengaruh terhadap risiko keselamatan dan kesehatan kerja
4. Karyawan kurang memahami pentingnya manajemen kesehatan dan keselamatan kerja terhadap risiko keselamatan kerja.
5. Karyawan masih memerlukan pemahaman dan pelaksanaan K3, terutama dalam syarat – syarat kerja.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Analisis resiko terjadinya kecelakaan kerja dengan menggunakan metode HIRARC pada PT Starr Panel Industri.

2. Untuk melindungi tenaga kerja serta menjamin kesehatan dan keselamatan dalam bekerja.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap risiko keselamatan dan kesehatan kerja
4. Memberikan informasi kepada para tenaga kerja mengenai prinsip pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja.
5. Meminimalisir kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja.

1.4 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Perusahaan

Manfaat yang ingin dicapai oleh penulis adalah :

1. Agar supaya pekerja mendapat perhatian yang lebih dalam pengawasan kesehatan dan keselamatan kerja.
2. Untuk mengurangi angka kecelakaan kerja.
3. Untuk mengurangi biaya yang di akibatkan dari kecelakaan kerja.

1.5.2 Bagi Institusi

Hasil dari penelitian ini dapat di jadikan sebagai *referensi* bagi akademik prodi Teknik Industri Universitas Yudharta Pasuruan. Untuk mengenai analisis kesehatan dan keselamatan kerja pada para pekerja dengan metode *HIRARC (hazard identification, Risk assessment and Risk control).*

1.5.3 Bagi Peneliti

Memberikan manfaat bagi peneliti untuk memperdalam pengetahuan serta wawasan untuk mengaplikasikan kesehatan dan keselamatan kerja. Terutama mengenai analisis resiko kesehatan dan keselamatan kerja dengan metode *HIRARC (hazard identification, risk assesstment, and risk control).*

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembahasan ini mengenai manajemen resiko kesehatan dan keselamatan kerja pada PT Starr Panel industri yang meliputi :

1. Lingkungan kerja di PT Starr Panel Industri dalam bagian produksi, maintenance, dan delivery.
2. Peralatan kesehatan dan keselamatan kerja hanya bagian produksi, maintenance, dan delivery.
3. Perilaku para pekerja di PT Starr Panel Industri pada bagian produksi, maintenance, dan delivery.